BAB I
PENDAHULUAN

MILIK
PERPUSTAKAAN-FTI-UII
YOGYAKARTA

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagai negara industri yang sedang berkembang, Indonesia dihadapkan pada suatu kondisi dimana keberadaan industri tidak dapat diabaikan peranannya sebagai penggerak roda perekonomian. Begitu cepatnya perkembangan teknologi menuntut suatu perusahaan untuk bersaing dengan perusahaan lain untuk mendapatkan pasar mereka. Berhadapan dengan tingkat persaingan yang semakin ketat, perusahaan-perusahaan mulai menyadari pentingnya pengembangan sumberdaya manusia untuk mengimplementasikan strategi.

Tenaga kerja merupakan salah satu masukan yang penting didalam pelaksanaan proses produksi, sehingga tersedianya tenaga kerja ini perlu diperhatikan oleh manajemen perusahaan. Jumlah tenaga kerja pada suatu perusahaan tidak dapat dilepaskan dari perencanaan sumberdaya manusia yang telah dibuat oleh pihak managemen perusahaan tersebut. Semakin berkembang suatu organisasi perusahaan akan semakin menambah aktivitas manajerial yang harus dijalankan oleh perusahaan sesuai dengan adanya peningkatan rencana kerja atau tujuan yang telah ditargetkan.

Secara umum ketidakefektifan perusahaan dalam merencanakan jumlah tenaga kerja sering ditandai dengan kekurangan atau kelebihan jumlah tenaga kerja sehingga akan memberikan pengaruh-pengaruh negatif terhadap produktivitas kerja yang akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Apabila

terjadi kekurangan tenaga kerja maka kegiatan produksi akan terhambat, sehingga target produksi tidak tercapai dan sebaliknya apabila kelebihan tenaga kerja akan menimbulkan pengeluaran biaya tenaga kerja yang seharusnya tidak terjadi. Oleh karena itu diperlukan perencanaan jumlah tenaga kerja yang optimal untuk memenuhi beban kerja yang ada dengan meminimumkan biaya tenaga kerja.

Sehubungan dengan pentingnya tenaga kerja berkaitan dengan produktivitas, maka jumlah tenaga kerja perlu direncanakan dengan program dinamis karena ada keterkaitan antara keputusan-keputusan yang diambil. Penentuan kebutuhan tenaga kerja dapat diukur melalui beban kerja yang harus diselesaikan, perputaran atau aliran tenaga kerja yang masuk dan keluar perusahaan, tingkat absensi karyawan perusahaan serta biaya tenaga kerja yang dikeluarkan. Kebutuhan tenaga kerja yang optimal harus direncanakan dengan sebaik mungkin karena hal tersebut mempengaruhi kelancaran produksi perusahaan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pokok permasalahan yang akan diangkat adalah menentukan berapa jumlah tenaga kerja langsung yang optimal.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam masalah ini perlu diambil batasan-batasan agar penulisan lebih terarah dan tidak keluar dari persoalan yang dihadapi. Sebagai batasan masalah tersebut adalah :

1. Penelitian dilakukan di bagian produksi Perusahaan Kerajinan Cor Aluminium "ED".
2. Peramalan penjualan untuk satu tahun kedepan yang digunakan dalam perencanaan tenaga kerja berasal dari perusahaan kerajinan cor aluminium "ED".
3. Proses produksi, persediaan bahan baku dan bahan-bahan pendukung yang digunakan dalam proses produksi tidak akan dibahas dalam penelitian ini.
4. Tingkat ketrampilan semua tenaga kerja diasumsikan normal dan memenuhi persyaratan.
5. Tata letak (lay out) tempat kerja diasumsikan tetap.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jumlah tenaga kerja langsung yang optimal

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Membantu dalam menetapkan kebijaksanaan perusahaan mengenai perencanaan produksi, khususnya dalam menentukan jumlah tenaga kerja langsung yang optimal agar proses produksi dapat berjalan dengan lancar dan efisien.
2 Meningkatkan produktivitas tenaga kerja dalam melaksanakan aktivitasnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penyusunan tugas akhir ini, maka dalam pembuatannya penulis membagi dalam enam bab dengan sistematika penulisan lanjutan sebagai berikut :

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan penjelasan tentang konsep dan prisip dasar yang diperlukan untuk menunjang analisa dan perhitungan-perhitungan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang bahan atau materi penelitian, obyek penelitian , tata cara penelitian, data yang diperlukan serta cara analisis yang akan digunakan.

BAB IV : PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini memuat data-data hasil penelitian yang diperoleh dari perusahaan yang diperlukan dalam pemecahan berikut dengan pengolahan data tersebut.

BAB V : PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan dari pengolahan data yang telah dilakukan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang ditujukan kepada perusahaan yang mungkin akan menerapkan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN